

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2021) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dan diolah dengan menggunakan metode statistika. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk meneliti suatu fenomena pada populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan perilaku kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa di Karawang. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan satu atau dua faktor berdasarkan koefisien korelasi. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan kekerasan dalam berpacaran di Kabupaten Karawang.

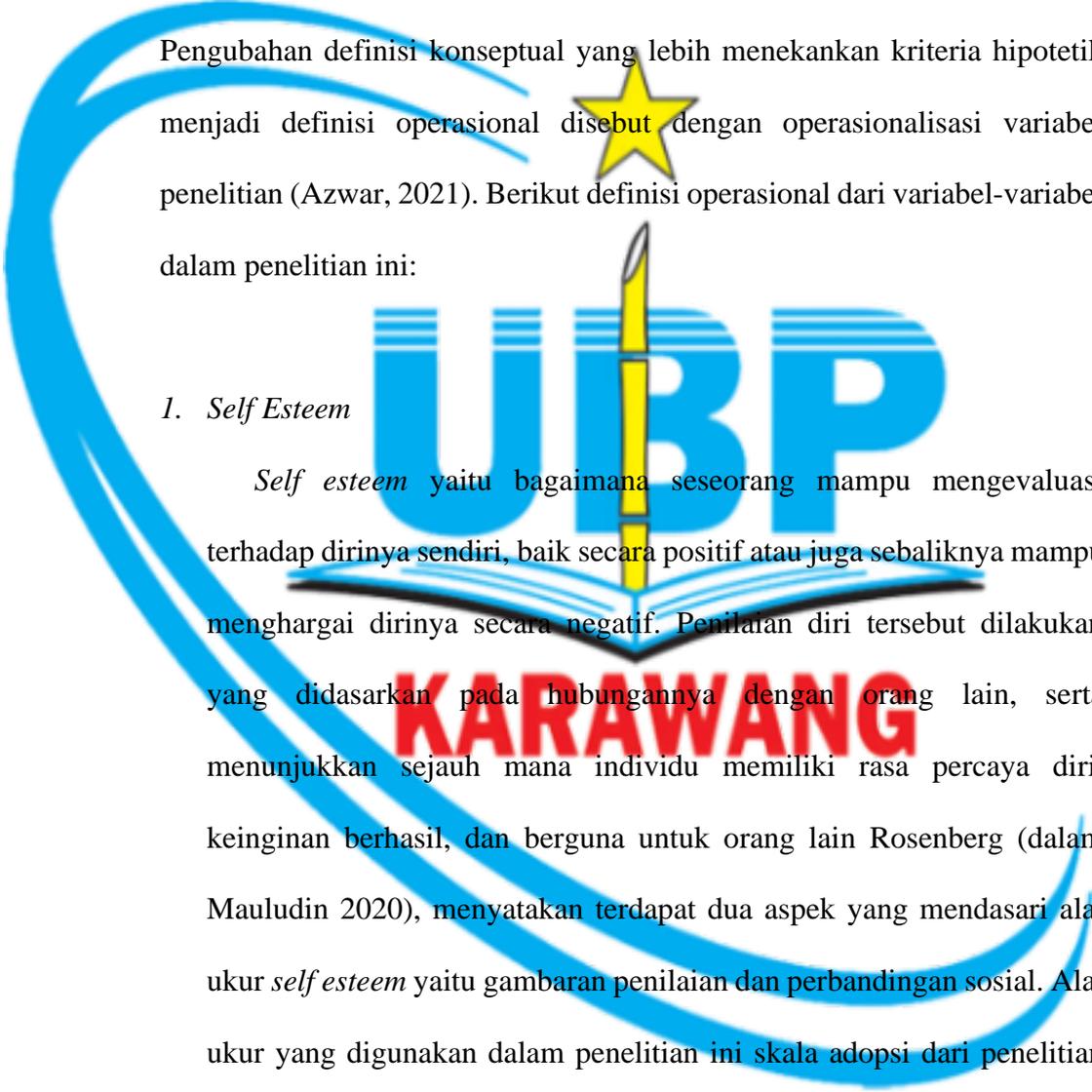
Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (X) : *Self Esteem*
2. Variabel bebas (Y) : Kekerasan dalam pacaran

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional adalah definisi teoritis yang dioperasionalkan. Pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2021). Berikut definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. *Self Esteem*



Self esteem yaitu bagaimana seseorang mampu mengevaluasi terhadap dirinya sendiri, baik secara positif atau juga sebaliknya mampu menghargai dirinya secara negatif. Penilaian diri tersebut dilakukan yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain, serta menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri, keinginan berhasil, dan berguna untuk orang lain Rosenberg (dalam Mauludin 2020), menyatakan terdapat dua aspek yang mendasari alat ukur *self esteem* yaitu gambaran penilaian dan perbandingan sosial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini skala adopsi dari penelitian milik Mauludin (2020).

2. Kekerasan Dalam Pacaran

Murray (2014) mendefinisikan kekerasan dalam hubungan berpacaran merupakan penggunaan sengaja taktik-taktik kekerasan dan tekanan fisik dengan tujuan memperoleh dan menjaga kekuasaan atau kontrol terhadap pasangannya. Kecenderungan perilaku kekerasan dalam berpacaran diukur dengan alat ukur yang dimodifikasi dari *The Revised Conflict Tactics Scale (CTS2)* milik Murray (dalam Damayanti dkk., 2021). Aspek-aspek kecenderungan untuk melakukan kekerasan dalam berpacaran yang digunakan yaitu: kekerasan psikologis (verbal dan emosional), kekerasan seksual, kekerasan fisik, dan negosiasi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek lainnya (dalam Azwar, 2018).

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jenis kelamin laki-laki/perempuan, yang berstatus mahasiswa aktif karawang.
- 2) Berusia 20-40 tahun.
- 3) Sedang menjalani hubungan pacaran.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling* dengan, menggunakan teori Lemeshow (1997) didapatkan 96 orang atau dibulatkan menjadi 100 responden mahasiswa di Kabupaten Karawang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability* dengan memilih jenis *quota sampling*, menurut Sugiyono (2017) *quota sampling* karena teknik ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997) sampel menggunakan taraf kesalahan 5% maka didapatkan hasil 96 orang yang dibulatkan menjadi berjumlah 100 orang atau mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2016). Skala adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respons terhadap pertanyaan (dalam Azwar, 2019). Instrumen pengukuran skala psikologis menurut Azwar

(2018) merupakan daftar pertanyaan yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu dari indikator perilaku guna memperoleh jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari. Skala psikologi bertujuan untuk mengungkapkan tujuan ukur tersebut dengan melakukan analisis statistika.

Skala psikologi yang akan dilakukan untuk penelitian ini yaitu skala *self esteem* yang menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijabarkan menjadi aitem-aitem instrumen dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2016).

1. Skala *Self Esteem*

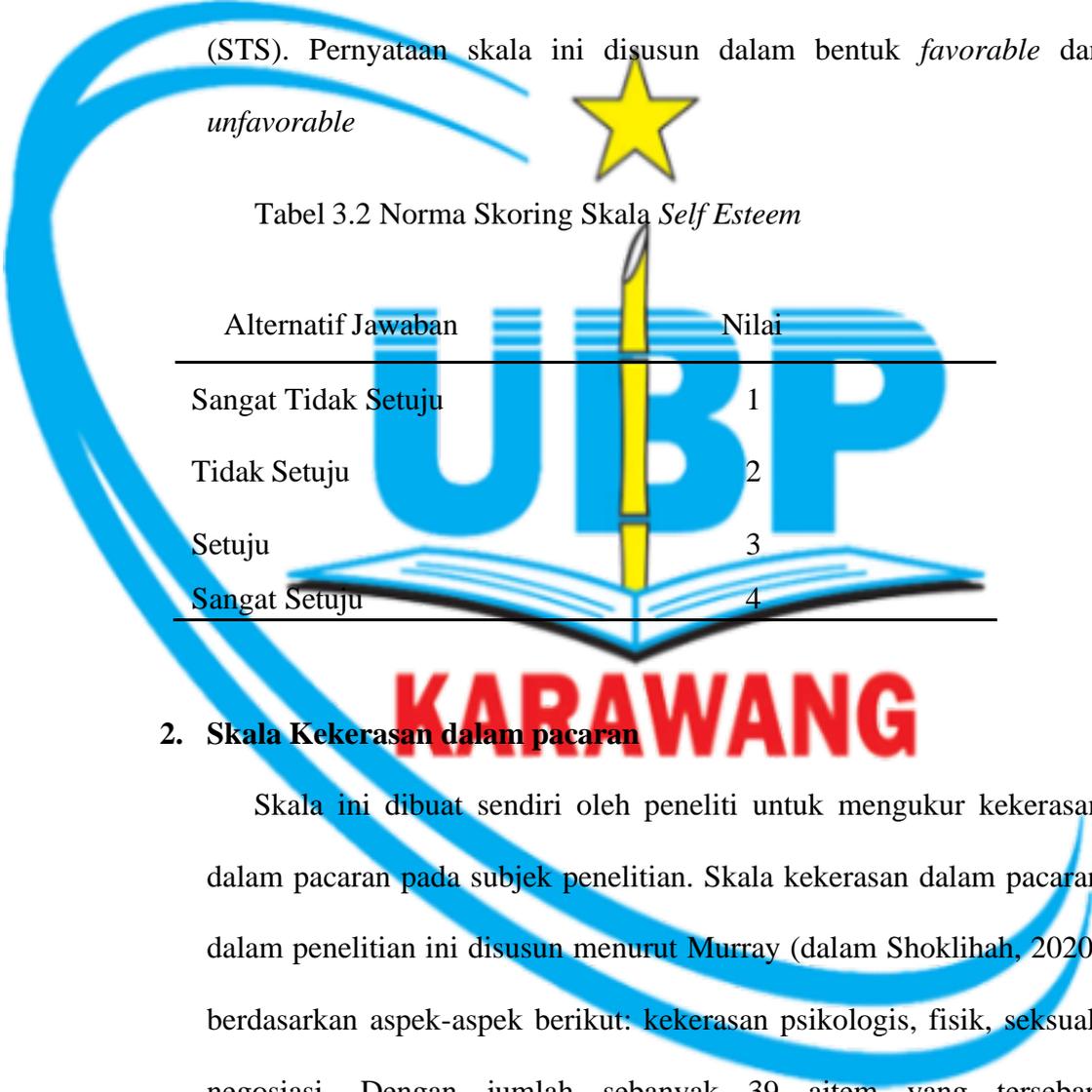
Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengukur *self esteem* pada subjek penelitian. Skala *self esteem* dalam penelitian ini disusun menurut Rosenberg (dalam Mauludin, 2020) berdasarkan aspek-aspek berikut: gambaran penilaian, perbandingan sosial. *Self esteem* yang dipergunakan pada penelitian ini telah dibuat berdasarkan *blueprint*, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Blueprint Skala *Self Esteem*

Aspek	No Aitem
Gambaran Penilaian	1,2,3,4,7
Perbandingan Sosial	5,6

Skala *Self Esteem* dengan jumlah sebanyak 7 aitem. Terdiri dari 5 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable*. Skala ini dibuat yang berdasarkan kaidah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*

Tabel 3.2 Norma Skoring Skala *Self Esteem*



Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

2. Skala Kekerasan dalam pacaran

Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengukur kekerasan dalam pacaran pada subjek penelitian. Skala kekerasan dalam pacaran dalam penelitian ini disusun menurut Murray (dalam Shoklihah, 2020) berdasarkan aspek-aspek berikut: kekerasan psikologis, fisik, seksual, negosiasi. Dengan jumlah sebanyak 39 aitem yang tersebar. Berdasarkan aspek dari teori kekerasan dalam berpacaran, maka berikut *blueprint* sebagai berikut :

Tabel 3.3 *BluePrint* Skala Kekerasan Dalam Berpacaran

Aspek-aspek Kekerasan Dalam Pacaran	No Aitem	Σ
Kekerasan Psikologis (verbal dan emosional)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Kekerasan Fisik	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28.	18
Kekerasan Seksual	29,30,31,32,33	5
Negosiasi	34*,35,36*,37,38*,39	6

Tabel 3.4 Norma Skoring Skala Kekerasan Dalam Berpacaran

Ini tidak pernah terjadi	0
Sekali dalam setahun terakhir	1
Dua kali dalam setahun terakhir	2
3-5 kali dalam setahun terakhir	3
6-10 kali dalam setahun terakhir	4
11-20 kali dalam setahun terakhir	5
Lebih dari 20 kali dalam setahun terakhir	6
Tidak dalam setahun terakhir	7

Skala kekerasan dalam terdiri dari satu jenis pernyataan, yakni mendukung (favorable). Setiap pernyataan terdiri dari delapan alternative respon, antara lain: tidak pernah terjadi (0), 1 kali terjadi dalam setahun terakhir (1), dua kali terjadi dalam setahun terakhir (2), 3-5 kali terjadi dalam (3), 6-10 kali terjadi dalam setahun terakhir (4), 11-20 kali terjadi dalam setahun terakhir (5), lebih dari 20 terjadi dalam terakhir (6), tidak dalam setahun terakhir, tapi pernah terjadi (7).

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas diartikan sebagai seberapa jauh keakuratan skala yang dibuat dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2017) validitas yang tinggi apabila pengukurannya menghasilkan data yang akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur untuk tujuan pengukuran tersebut. Pengujian validitas yang dipakai dilakukan secara empirik dan dikenal sebagai uji validitas isi.

Menurut Azwar (2017) dijelaskan bahwa validitas isi yaitu sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur yang benar-benar relevan dari setiap pertanyaan dengan tujuan mengkaji pengukuran. Perlu adanya pengukuran validitas yaitu untuk mengetahui seberapa relevannya skala yang dibuat dalam arti apakah aitem yang kita buat sesuai dengan aspek dan indikatornya. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu dengan melakukan *expert judgment* (EJ) dan hasil dari EJ tersebut dihitung menggunakan rumus *aiken's V*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{Zx}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan ahli

Zx = skor yang setiap ahli/rater dikurangi skor terendah

n = banyaknya ahli

c = skor tertinggi yang dapat dipilih oleh ahli

2. Analisis Aitem

Analisis item digunakan untuk melihat apakah aitem yang telah dibuat memiliki fungsi sesuai dengan fungsi tes, yaitu mengkorelasi skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Uji analisis aitem penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *linier product moment pearson*. Menurut Azwar (2018) Rumus Pearson yang digunakan untuk menghitung manual sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{(\sum i)(\sum x)}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}][\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

i = skor item

X = skor tes

n = banyaknya subjek

Perhitungan dilakukan dengan JASP untuk analisis aitem dan mengetahui daya diskriminasi dari aitem alat ukur yang telah

dibuat dengan kriteria yang sudah dijelaskan. Hasil analisis aitem dinyatakan memiliki daya beda yang baik jika menghasilkan angka lebih dari 0,3 ($r > 0,3$) dan jika aitem banyak yang tidak valid dapat diturunkan menjadi $r > 0,25$ (Azwar, 2017).

3. Reliabilitas

Reliabilitas dalam Azwar (2017) mengacu pada proses pengukuran yang dapat dipercaya atau konsisten hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya terhadap kelompok responden yang sama dengan hasil yang relatif sama. Estimasi terhadap reliabilitas skor hasil tes dapat dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal atau satu kali pengenaan satu tes kepada sekelompok individu sebagai subjek, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula *alpha cronbach (a)*. Reliabilitas diukur dengan tujuan untuk mengetahui pengukuran yang dilakukan apakah sudah memuaskan atau belum. Penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan formula *alpha cronbach* dalam Siregar (2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{P}{P-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

σ^2 = varians total

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

P = jumlah butir pernyataan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

Metode atau tekniknya yaitu menggunakan JASP. Adapun Menurut Azwar (2019) koefisien untuk menunjukkan kepuasan yang tinggi yaitu kisaran $r = 0,90$. Hasil uji reliabilitas dapat dikategorikan menggunakan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilford (Azwar, 2018):

Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat tinggi	$0,80 \leq r < 1,00$
Tinggi	$0,60 \leq r < 0,80$
Sedang	$0,40 \leq r < 0,60$
Rendah	$0,20 \leq r < 0,40$
Sangat rendah/tidak reliabel	$0,00 \leq r < 0,20$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Metode analisis data tersebut menggunakan SPSS 24.0 untuk mengetahui pengaruh/peran variabel pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi aitem total dan regresi linear sederhana.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data yang didapat rata-rata jumlahnya sama. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov* (Sugiyono, 2018).

Dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor pada setiap skala pada pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Test karena jumlah subjek kurang dari 100. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak. Jika dikatakan linier jika nilai *linearity sig* < 0,05 sedangkan, dikatakan tidak linier jika *linearity sig* > 0,05 (Sugiyono, 2015). Penghitungan linieritas ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24.0.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Secara singkat, regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga perlu dilakukan pengujian uji parsial (uji-t). uji koefisien regresi parsial dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan t yang signifikan secara statistik dengan taraf α (0,1) menggunakan metode determinasi :

- a) Jika t statistik signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada Pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa di Kabupaten Karawang.
- b) Jika t statistic signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa di Kabupaten Karawang.

Penelitian ini variabel yang digunakan adalah *self esteem* dengan kecenderungan untuk melakukan kekerasan dalam berpacaran.

Pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 24.0

Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

G. Teknik Analisis Data Tambahan

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2013). Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R²* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R²* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

2. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) uji kategorisasi digunakan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini dari yang rendah ke yang tinggi. Kontinum ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah, sehingga mengelompokkan responden penelitian ini menjadi responden dengan konsep diri akademik tinggi, responden dengan konsep diri sedang, dan responden dengan konsep diri rendah. Perhitungan uji kategorisasi berdasarkan satuan standar *deviasi* (σ), satuan *mean* (μ) dan nilai responden (X) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0 *for windows*. Adapun rumus kategorisasi terdapat pada tabel:

Tabel 3.6 Kategorisasi *Self Esteem*

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + SD + \geq x$
Cukup	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Rendah	$X \leq M - SD$

Tabel 3.7 Kategorisasi Kekerasan Dalam Berpacaran

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + SD + \geq x$
Cukup	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Rendah	$X \leq M - SD$

